

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota So'e adalah salah satu kota yang terletak di provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai ibukota Kabupaten Timor Tengah Selatan. Kota So'e juga sebagai salah satu jalur transportasi bus dan angkutan umum lainnya sebagai tempat naikturunnya penumpang dari berbagai macam tempat dari dalam maupun luar kabupaten. Kota Soe juga sebagai pusat aktifitas perekonomian dari masyarakat So'e ataupun dari luar soe.

Terminal bus, disebut juga stasiun bus, adalah bangunan atau struktur tempat bus kota atau bus antarkota berhenti untuk menaikturunkan penumpang. Terminal haumeni adalah salah satu terminal yang berada di kota soe. Keadaan fisik terminal ini sangat memprihatinkan karena tidak adanya perhatian dari pemerintah daerah yang mengakibatkan terminal ini diterlantarkan dan tidak berfungsi sebagai mana harusnya.

Tidak ada perhatian dari pemerintah terhadap Terminal Haumeni Soe juga tidak memiliki saluran drainase yang baik, penzoningan pada lokasi yang tidak teratur, ketidak maksimalan penggunaan infrastruktur, yang dapat mengakibatkan ketidak nyamanan pengguna ini. Dengan adanya terminal bus tipe B Haumeni So'e yang layak digunakan ini dapat menampung aktifitas transportasi dan aktifitas penumpang dan dapat menjamin kenyamanan pengguna. upayah ini di lakukan agar tidak berserakannya bus dan angkutan umum lainnya, tidak mengganggu aktifitas jalanan, juga dapat meningkatkan kualitas tempat serta kebersihan terhadap terminal.

Terminal Haumeni adalah terminal yang menghubungkan antar Kabupaten yang dimana terminal ini akan menjadi tempat persinggahan transportasi umum ataupun sehingga memiliki potensi besar dan dapat menarik perhatian calon penumpang atau penumpang. agar dapat tercapai hal tersebut

penggunaan unsur keindahan atau unsur estetik dari suatu bangunan dapat mempermudah seseorang dalam mengingat suatu daerah atau bangunan, hal ini dapat menjadi suatu daya Tarik terhadap daerah tersebut dan dapat diterapkan pada Terminal Haumeni dengan cara menggunakan struktur bangunan sebagai sebuah unsur estetika.

Struktur sebagai elemen estetik adalah estetis bangunan tercipta dari inovasi logika struktur yang dipengaruhi oleh kaidah kaidah estetika arsitektur yaitu kesatuan, keseimbangan, proporsi, skala, dan irama. Dalam hal ini inovasi struktur di dukung oleh pemakain material struktur memegang peranan penting agar terciptanya estetika bangunan arsitektur.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan beberapa masalah yang menjadi identifikasi masalah:

- Minimnya fasilitas pendukung terminal
- Buruknya sirkulasi jalan dalam terminal
- Bangunan tidak berfungsi secara maksimal
- Tidak adanya utilitas drainase pada tapak lokasi
- Adanya sirkulasi jalan umum yang melintas dalam terminal.

1.3. Rumusan Masalah

Kesimpulan yang diambil dari identifikasi masalah adalah menghadirkan fasilitas-fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan aktifitas dari terminal, mengatur sirkulasi jalan dalam terminal sehingga tidak ada crossing dan sirkulasi jalan yang tidak dibutuhkan, menghidupkan kembali fungsi terminal.

1.4. Tujuan & Sasaran

1.4.1. Tujuan

Merumuskan konsep kebutuhan sarana yakni terminal Tipe B dengan konsep yang sesuai dengan pendekatan struktur sebagai elemen estetis serta penggunaan struktur bangunan yang mendukung pendekatan struktur sebagai elemen estetis.

1.4.2. Sasaran

Menghadirkan kebutuhan-kebutuhan ruang pada terminal tipe B bagi pengguna dan penjual jasa yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan pemerintah, dan dapat memenuhi kriteria dari pendekatan struktur sebagai elemen estetis.

1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dibagi atas 2 bagian yaitu:

1.5.1. Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial mencakup wilayah Kelurahan Kesetnana, Kecamatan Mollo Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan, NTT.

1.5.2. Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup substansial yang dibahas ditekankan pada disiplin ilmu arsitektur. Pembahasan dan analisa mencakup pengertian, karakteristik dan prinsip dari terminal tipe (B) dan pendekatan arsitektur struktur sebagai elemen estetis yang pada akhirnya menyelesaikan konsep perencanaan yang

menyelesaikan masalah tentang arsitektur struktur sebagai elemen estetik seperti pada tujuan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan Kajian Konseptual Terminal Haumeni Kota Soe, TTS

Bab I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan & sasaran, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisikan tinjauan pustaka yang terdiri dari materi yang berkaitan dengan arsitektur organik dan standar-standar dalam arsitektur.

Bab III Tinjauan Lokasi

Meliputi gambaran umum tentang lokasi Perencanaan.

Bab IV Analisa

BAB V Konsep